

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

HANI QOMARIYAH

NIM : 14820158

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI)



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

HANI QOMARIYAH
NIM : 14820158

PEMBIMBING:

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2052/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2018

Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hani Qomariyah
Nomor Induk Mahasiswa : 14820158
Telah diujikan pada : Senin, 9 Juli 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II


Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si
NIP. 19880524 201503 1 010

Yogyakarta, 26 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN




Dr. H. Syaiful Mahimadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003







MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”

-QS Huud : 88-

“Learn from yesterday, life for today, hope for tomorrow”

-Albert Einstein-

“Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata”

-Pablo Picasso-

“Yang berbeda hanyalah soal waktu.

Kapanpun kau memulai, prosesnya akan sama.

Mulai saja dari sekarang,

Maka hasilnya akan segera kau tuai”

-Penulis-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah swt beserta Rasullullah saw,
Sebuah karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

♥ Kedua orangtuaku tercinta Bapak Taryono dan Ibu Sutini

♥ Adikku tersayang Umi Nurngaini

♥ Mas dan Mbakku Tersayang Wintarto dan Nurjannah

♥ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari proses penyusunan proposal hingga selesai penyusunan skripsi.
5. Dr. Darmawan, M.A.B selaku dosen pembimbing statistika untuk skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberi arahan selama proses olah data dalam skripsi saya.
6. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Taryono dan Ibu Sutini yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan motivasi yang selalu melimpah dan tiada henti.
7. Saudara-saudariku tersayang, Umi Nurngaini, Wintarto dan Nurjannah yang selalu memberikan, perhatian dan kasih sayangnya untukku.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. TELAAH PUSTAKA	12
1. Teori Keagenan	12
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	15
3. Manajemen Laba	16
4. <i>Corporate Governance</i>	17
5. Manajemen Laba dalam Pandangan Islam	18
6. Ukuran Dewan Komisaris	20
2. <i>Leverage</i>	21

3. Ukuran Perusahaan	23
4. Kualitas Audit	24
B. PENELITIAN TERDAHULU	25
C. KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	27
1. Ukuran Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba	27
2. <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	28
3. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	30
4. Kualitas Audit dalam Memoderasi Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	31
5. Kualitas Audit dalam Memoderasi <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	32
6. Kualitas Audit dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. JENIS PENELITIAN	36
B. POPULASI DAN SAMPEL	36
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	37
D. DEFINISI OPERASIONAL	38
1. Variabel Dependen.....	38
2. Variabel Independen	40
3. Variabel Moderasi.....	41
E. TEKNIK ANALISIS DATA	42
1. Analisis Deskriptif	42
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	42
3. Pengujian Statistik	46
4. Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	49
B. HASIL ANALISIS REGRESI.....	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Normalitas.....	53
3. Uji Multikolinieritas.....	54
4. Uji Autokorelasi.....	55

5. Uji Heteroskedastisitas.....	55
6. Analisis Statistik	56
C. PEMBAHASAN	66
1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	68
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	70
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	72
4. Kualitas Audit dalam Memoderasi Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	74
5. Kualitas Audit dalam Memoderasi <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	76
6. Kualitas Audit dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Variabel Independen	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Variabel Independen	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Setelah Moderasi.....	63
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab	91
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu.....	92
Lampiran 3 Kriteria Pemilihan Sampel dan Sampel Penelitian.....	98
Lampiran 4 Data Hitung <i>Modified Jones Model</i>	100
Lampiran 5 Data Variabel Sebelum Diolah	107
Lampiran 6 Data Variabel Setelah Diolah	114
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif	121
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	121
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	122
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	122
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	123
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Sebelum Moderasi	123
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Setelah Moderasi	124
Lampiran 14 Curriculum Vitae	126

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kualitas audit dalam memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan, *leverage* dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2012 sampai 2016, dengan sebanyak 24 perusahaan sampel. Ukuran dewan komisaris diukur dari jumlah total seluruh anggota dewan komisaris, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan diukur dengan Ln (Total Asset). Dengan menggunakan analisis regresi berganda, ditemukan bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dan kualitas audit mampu memperkuat hubungan antara ukuran dewan komisaris dan *leverage* serta memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen laba, ukuran dewan komisaris, leverage, ukuran perusahaan, kualitas audit.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of the size of the board of commissioners, leverage and firm size on earnings management. In addition, the purpose of this study was to examine the effect of audit quality in moderating the relationship between company size, leverage and board size of the earnings management. The sample of this research is a manufacturing company registered in Indonesia Sharia Shares Index (ISSI) in 2012 until 2016, with 24 sample companies. The size of the board of commissioners is measured by the total number of members of the board of commissioners, leverage is measured using the debt to asset ratio, and the size of the firm is measured by Ln (Total Assets). By using multiple regression analysis, it was found that the size of board of commissioner and firm size had no effect on earnings management, leverage had an effect on earnings management. Audit quality can strengthen the relationship between the size of the board of commissioners and leverage, the quality of the audit weakens the relationship between company size and earnings management.

Keywords: Earnings management, board size, leverage, company size, audit quality.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada tahun 2015, kasus manipulasi laporan keuangan terjadi pada perusahaan manufaktur besar asal Jepang, Toshiba. Toshiba menyatakan bahwa perusahaannya tengah melakukan investigasi atas skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam tiga tahun terakhir. Setelah dilakukan investigasi secara menyeluruh, diketahui Toshiba telah kesulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 di mana pada saat terjadi krisis global. Krisis tersebut juga melanda Toshiba sehingga perusahaan tersebut melakukan suatu kebohongan melalui accounting fraud senilai 1.22 miliar dolar Amerika. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai realita (Sari, 2017).

Laporan keuangan sebagai bentuk pencatatan keuangan perusahaan selama satu periode bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai laporan keuangan. Bagian yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan adalah laporan laba rugi. Laba digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk mengukur kinerja dan pertanggung jawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta untuk mengukur prospek perusahaan dimasa mendatang (Boediono, 2005).

Secara normatif, masyarakat mempraktikkan akuntansi berdasarkan pada perintah Allah dalam QS Al-Baqarah [2] : 282. Perintah ini sesungguhnya bersifat universal dalam arti praktik pencatatan harus dilakukan dengan benar atas transaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lainnya. “Substansi” dari perintah ini adalah praktek pencatatan yang harus dilakukan dengan benar (adil dan jujur). Substansi dalam konteks ini berlaku umum sepanjang masa, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Anggraeni, 2001).

Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemegang saham) yang disebut konflik keagenan (Muryati dan Suartika, 2014). Laporan keuangan seringkali dimanipulasi oleh pihak manajemen untuk tujuan tertentu. Salah satu tujuan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen adalah agar kinerja perusahaan dinilai baik dengan menaikkan atau menurunkan laba. Manajemen laba ini terjadi tidak hanya pada negara yang sistem bisnisnya belum tertata, namun bahkan terjadi pada negara yang dinilai maju sekalipun. Praktik manajemen laba ini selain merusak tatanan ekonomi juga merusak etika dan moral serta tanggung jawab pelaku bisnis yang seharusnya menciptakan kehidupan bisnis yang bersih dan sehat (Sulistyanto, 2008 hal: 1).

Prinsip dasar dalam konsep *Good Corporate Governance* adalah tanggung jawab dan mampu mempertanggung jawabkan atas segala keputusan yang telah diambil. *Corporate governance* mengandung konsep pemisahan

antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Manajer perusahaan diberi kewenangan mengurus jalannya perusahaan dan melakukan pengambilan keputusan atas nama pemilik. Dengan informasi yang dimiliki, manajer dapat bertindak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan cara mengorbankan kepentingan pemilik sehingga informasi yang disampaikan kepada pemilik tidak sesuai dengan informasi yang sebenarnya (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Sedangkan praktik manajemen laba dilakukan berdasarkan kepentingan pribadi manajer perusahaan itu sendiri. Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan yang efektif bagi para pemegang saham dan kreditor terhadap perolehan *return* investasi yang dimiliki. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif di sektor korporat (Nasution dan Setiawan, 2007).

Pada perspektif argumentasi yang berbeda, beberapa pihak menyatakan pandangan yang berbeda pula. Pada satu pihak menyatakan bahwa manajemen laba bukanlah bentuk tindakan manipulasi laba apabila masih dilakukan dalam koridor prinsip akuntansi yang diterima umum. Pada sisi yang lain, manajemen laba merupakan tindakan manipulasi laba karena manajemen laba selalu dilandasi untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan cara memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan yang tidak sebenarnya, meskipun kinerja yang digambarkan adalah kinerja jangka pendek (Ridwan, 2010 dalam Muliasari dan Dianati, 2014).

Penelitian mengenai *corporate governance* dengan berbagai proksi telah banyak dilakukan sebelumnya dan menimbulkan hasil yang beragam.

Herlambang dan Darsono (2015) melakukan penelitian terkait pengaruh *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan proksi komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan, yang mengatakan bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Ningsaptiti (2010) yang melakukan penelitian terkait pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba dengan proksi ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, komposisi dewan komisaris dan kualitas audit dan komposisi komite audit, mengatakan bahwa ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan proksi lainnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dilakukan oleh Lidiawati dan Asyik (2016) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sementara Handayani dan Rachadi (2009) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Penelitian Prasetya dan Gayatri (2016) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar akan lebih membatasi praktik manajemen laba daripada perusahaan kecil.

Perusahaan yang lebih besar mempunyai sedikit motivasi untuk melakukan manajemen laba.

Selain *corporate governance* yang memiliki keterkaitan dengan manajemen laba, *leverage* dan ukuran perusahaan juga mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba untuk perusahaan yang dikelolanya. *Leverage* dan ukuran perusahaan diteliti oleh Nugroho (2013), yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan proksi lainnya yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian Agustia (2013) juga menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Putri dan Titik (2014) juga mengungkapkan bahwa semakin besar *leverage* akan semakin meningkatkan praktik manajemen laba yang semakin oportunis. Namun Christiani dan Nugrahanti (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Lidiawati dan Asyik (2016) juga menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada manajemen laba karena perusahaan memiliki leverage yang aman dalam arti perusahaan mampu membayar hutang, maka manajer tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Sementara itu Christiani dan Nugrahanti (2014) menjelaskan bahwa kualitas audit yang diproksikan dengan spesialisasi kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Herusetya (2012) menjelaskan bahwa kualitas audit dengan proksi ukuran KAP, spesialisasi industri KAP, masa penugasan audit KAP,

kepentingan ekonomi KAP, kesediaan melaporkan opini audit dan keakuratan pelaporannya, secara umum berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan demikian, kualitas audit dapat membatasi terjadinya manajemen laba. Meutia (dalam Christiani dan Nugrahanti, 2014) mengungkapkan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang menggunakan ukuran KAP (*KAP Big Four*) maka semakin rendah praktik manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa pengaruh *good corporate governance* (dengan berbagai indikator) terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten. Selain *good corporate governance*, faktor lain diantaranya *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan variabel kualitas audit rata-rata menunjukkan hasil negatif yang berarti dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel kualitas audit sebagai variabel yang memoderasi variabel lainnya.

Saat ini perlu adanya penelitian mengenai efektivitas penerapan *good corporate governance* di industri manufaktur yang telah terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Karena dewasa ini, industri keuangan syariah mulai dipandang baik oleh masyarakat serta banyak yang mulai tertarik untuk menjalankan bisnis dengan menggunakan sistem ekonomi berbasis syariah.

Selain itu, dalam pandangan masyarakat perusahaan yang telah masuk dalam daftar saham syariah seharusnya mampu menjalankan bisnisnya sesuai dengan ketentuan syariah. Sehingga dalam mencari laba untuk perusahaannya juga harus bebas dari praktek manajemen laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah penelitian ini memfokuskan pada penelitian manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016, penelitian sebelumnya pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2014. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20, pada penelitian sebelumnya menggunakan eviews 8. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dan untuk menganalisis variabel moderasi menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Selain itu, perbedaan terletak pada variabel kualitas audit yang digunakan sebagai variabel moderasi, pada penelitian sebelumnya variabel moderasi menggunakan variabel profitabilitas. Dengan menggunakan variabel kualitas audit, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Indikator kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah KAP *Big Four*.

Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi di perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di ISSI dengan

menggunakan model *modified jones*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai objek pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba?
5. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
6. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
5. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
6. Mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi masyarakat mengenai kemungkinan terjadinya praktik manipulasi laba pada perusahaan manufaktur yang telah memiliki saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam meneliti perusahaan manufaktur yang telah memiliki saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam penelitian sejenis dimasa mendatang.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain memiliki ketergantungan yang sistematis, pembahasannya berurutan dari bab pertama sampai bab lima. Agar memudahkan penulisan dan pemahaman komprehensif tentang pembahasan penelitian ini, maka perlu pemaparan sistematika penulisan dan pembahasan skripsi sesuai dengan penjabaran berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini secara umum pembahasannya berisi tentang harapan supaya pembaca dapat menemukan latar belakang atau alasan teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan keadaan realistis objek penelitian. Dengan demikian, bab ini menjadi dasar atau acuan metodologis dari bab-bab selanjutnya.

Bab II Landasan Teori. Bab ini membahas mengenai telaah pustaka, tinjauan teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti dan pengembangan hipotesis. Secara garis besar, bab ini memuat tentang hubungan variabel dependen, independen dengan variabel moderasi sehingga dapat ditarik hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis olah data, baik analisis deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel moderasi.

Bab V Penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan serta saran untuk studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. bab ini berisi intisari dari hasil penelitian yang dikerucutkan, kemudian dijabarkan implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini dan ditindaklanjuti dengan beberapa rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penelitian terkait manajemen laba, penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian yang terdahulu. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan, serta variabel moderasi yaitu kualitas audit. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) yang mana diambil dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pengujian pada variabel ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi serta dengan menggunakan *time series* selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 pada 24 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI, maka dapat ditarik kesimpulan.

Pertama, dilakukan uji signifikansi secara simultan untuk semua sampel variabel independen (ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (manajemen laba). Pengujian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.012 atau lebih rendah daripada taraf signifikansi 0.05.

Kedua, dilakukan uji signifikansi secara parsial pada variabel independen pertama ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.642 dimana nilai ini lebih tinggi daripada taraf signifikansi 0.05. Sehingga disimpulkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel independen kedua yaitu *leverage* terhadap manajemen laba menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.008 dimana nilai ini lebih rendah daripada taraf signifikansi 0.05. Sehingga disimpulkan variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.675 dimana nilai ini lebih tinggi daripada taraf signifikansi 0.05. Sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Ketiga, dilakukan uji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel sebesar 0.00 dimana nilai ini lebih rendah daripada taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kualitas audit mampu memperkuat hubungan antara ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial kualitas audit mampu memperkuat hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.013 atau lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05. Selanjutnya kualitas audit memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi

sebesar 0.010 atau lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05. Terakhir kualitas audit memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0.132 atau lebih besar daripada taraf signifikansi 0.05.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, dalam pemilihan variabel independen dimungkinkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi probabilitas manajemen laba. Selain itu dimungkinkan juga terdapat variabel lain yang bisa digunakan sebagai variabel moderasi agar dapat lebih memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan
 - a. Perusahaan diwajibkan untuk tetap mempraktikkan konsep *Good Corporate Governance* apabila ingin mempertahankan kelangsungan perusahaannya dalam jangka panjang.
 - b. Perusahaan dalam membuat keputusan sebaiknya tidak hanya memperimbangkan regulasi dan peraturan yang ada, namun juga mempertimbangkan aspek syariah.

2. Kepada Pemerintah

- a. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan perusahaan dengan lebih teliti, apabila ditemukan indikasi terjadinya manajemen laba segera lakukan pemeriksaan lebih lanjut.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan lainnya.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan di sektor manufaktur saja. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan di sektor lain yang terdaftar di ISSI, untuk menggeneralisasi dan memperoleh hasil yang lebih valid serta meningkatkan daya uji empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 15 No. 1.
- Algifari. (1997). *Analisis Statistik untuk Basnis: dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Anggraeni, Mariska Dewi. (2001). Agency Theory dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hukum Islam* Vol.9 No.2.
- Boediono, Gideon SB. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15 – 16 September 2005*.
- Christiani, Ingrid dan Yesterina Widi Nugrahanti. (2014). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 16 No. 1.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.12 No.1.
- Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 11 No.1.
- Hartanto, Deddy dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vo. 9 No. 1.

- Herlambang, Setyarso dan Darsono. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 4 No. 3.
- Herusetya, Antonius. (2012). Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 9 No. 2.
- Indrawati, Novita. (2011). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Asimetri Informasi dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 11 No. 2.
- Jannah, Mar'atul, Avin dan Titik Mildawati. (2017). Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6 No. 9.
- Jansen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305 – 369.
- Lidiawati, Novi dan Nur Fadjrih Asyik. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 5.
- Mangkuatmojo, Soegyarto. (2004). *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marzuqi, Ahmad Yusuf dan Achmad Badarudin Latif. (2010). Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* Vol.7 No. 1.
- Muliasari, Indah dan Dalili Dianati. (2014). Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2 No. 2.

- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri dan I Made Sadha Suardika. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 9. No. 4.
- Naftalia, Veliandina Chivan dan Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2 No. 3.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. (2007). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- National Commitee on Corporate Governance (NCCG). (2001). *Indonesian Code for Good Corporate Governance*.
- Ningsaptiti, Restie. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2006-2008). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Nugroho, Joko Purwanto. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 4 No. 2.
- Nurhasanah, Neneng. (2013). Pengawasan Islam dalam Operasi Lembaga Keuangan Syariah. *Mimbar* Vol.29 No.1.
- Pasaribu, Rowland Bismark F., Kowanda, D., dan Widyastuty, Esty D. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Price To Book Value dan Earning Per Share Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Emiten Manufaktur di BEI Periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 10 No. 2.

- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanti, Rahayu Budhi. (2012). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Kualitas Auditor, Komite Audit, Firm Size dan Leverage Terhadap Earnings Management (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Putra, Rosyid Nur Anggara. (2016). The Effect of Board Governance on Firm Value. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 7 No. 2.
- Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Fatida Titik. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar pada BEI Tahun 2008-2013). *E-Proceeding of Management* Vol. 1 No.3.
- Rahadi, Tegar. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2012). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Rahman, Rocky. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sari, A.A Intan Puspita dan I G.A.M. Asri Dwija Putri. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 8 No.1.
- Sari, Kartika. (2017). *Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba*. <https://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>

- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sosiawan, Santhi Yuliana. (2012). Pengaruh Kompensasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba. *JRAK Vol.8 No.1*.
- Sulistyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.
- Syarifuddin, Andi. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). *Akmen Vol. 10. No. 4*.
- Ujhiyatno, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Wijawa, Veronika Abdi dan Yulius Jogi Christiawan. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage dan Pajak Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013. *Tax & Accounting Review Vol. 4 No. 1*.
- Wikipedia.org. (2017). *Deret Waktu*. https://id.wikipedia.org/wiki/Deret_waktu. Diakses: Kamis, 26 Oktober 2017.

Wikipedia.org. (2017). *Dewan Komisaris*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Komisaris. Diakses: Kamis, 26 Oktober 2017.

Yuliani dan Cristine Novita Dewi. (2015). Efektivitas Komite Audit dan Manajemen Laba Rill. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 11 No. 2.

